

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan kanchah atau tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMP Pius Pekalongan, dengan subjek penelitian, yakni siswa dan siswi aktif kelas delapan SMP Pius Pekalongan. Responden pada penelitian ini berjumlah 72 orang yang terdiri dari 35 siswa dan 37 siswi kelas delapan di SMP Pius Pekalongan.

SMP Pius Pekalongan berada di Gang 1, Dukuh, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. SMP Pius Pekalongan merupakan sekolah Katolik yang berada di bawah naungan Yayasan Santa Maria. SMP Pius Pekalongan memiliki akreditasi "A" dan sudah berdiri selama 63 tahun ini ternyata SMP Pius Pekalongan masih menjadi salah satu sekolah yang dipercayai pemerintah serta masyarakat Pekalongan dan sekitarnya untuk menitipkan anak-anaknya dalam mengenyam pendidikan. SMP Pius sendiri memiliki visi yaitu "Membentuk Siswa Menjadi Manusia Beriman, Berilmu, Berkepribadian, Berkarakter Dan Peduli Lingkungan.", serta Misi yaitu:

1. Mendampingi siswa menjadi manusia beriman Kristiani yang dijiwai oleh semangat injil, kebebasan, dan cinta kasih.
2. Mendampingi siswa agar memiliki keunggulan intelektual, spiritual, social, dan emosional.
3. Mendampingi siswa untuk berperilaku adil, jujur, bermartabat dan bersaudara.

4. Mendampingi siswa agar berjiwa patriot, berkarakter pada Bahasa, budaya, Pancasila, dan menghormati keberagaman.
5. Mendampingi siswa agar peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan

Mayoritas siswa dan orang tua siswa di SMP Pius Pekalongan adalah penduduk asli Kota Pekalongan. Orang tua mayoritas berprofesi sebagai wirausaha yang memiliki bisnis atau toko dan berada pada golongan perekonomian menengah ke atas. Mayoritas orang tua yang bekerja sebagai wirausaha melakukan pekerjaannya di lingkungan rumah (ruko) sehingga orang tua tetap memiliki waktu yang cukup optimal untuk melakukan interaksi bersama dengan anaknya setiap hari. Berdasarkan wawancara pendahuluan didapatkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang sedang. Beberapa siswa cenderung mempelajari materi pelajaran di rumah atau di tempat les serta tidak terlalu mengejar prestasi nilai.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti diawali dengan pembuatan alat ukur tiap variabel berdasarkan teori yang digunakan. Setelah alat ukur terbentuk peneliti memasukkan setiap butir pertanyaan ke dalam *Google Form*. Peneliti kemudian mengajukan pengurusan surat ijin penelitian ke UNIKA dan mengirimkan surat ijin penelitian serta skala penelitian kepada Kepala sekolah SMP Pius Pekalongan yaitu Ibu Sr. Maria Ferdina SND, S.Pd. Peneliti selanjutnya menyerahkan skala tersebut dalam bentuk *Google Form* kepada guru BK untuk kemudian disebarakan kepada para siswa kelas delapan SMP Pius Pekalongan.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala Motivasi Belajar dan skala Pola Asuh Permisif. Pada tiap skala disusun sesuai dengan aspek-aspek motivasi belajar dan ciri pola asuh permisif orang tua. Skala yang dibuat merupakan Skala Likert dan terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai.

a. Skala Motivasi Belajar Pada Siswa SMP

Skala Motivasi Belajar Pada Siswa SMP dibuat berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Schunk (2008) yaitu, *Choice Of Task*, *Effort*, *Persistence*, *Achievement*. Skala ini terdapat 15 item yang keseluruhan itemnya mendukung (*Favourable*). Persebaran item skala motivasi belajar pada siswa SMP dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1. Persebaran Item Skala Motivasi Belajar Siswa SMP

Aspek Motivasi Belajar	Nomor item	Total
	<i>Favorable</i>	
<i>Choice Of Task</i>	1,2,3,4	4
<i>Effort</i>	5,6,7,8	4
<i>Persistence</i>	9,10,11,12	4
<i>Achievement</i>	13,14,15	3
Total		15

b. Skala Pola Asuh Permisif Orang Tua

Skala Pola Asuh Permisif Orang Tua dibuat berdasarkan ciri-ciri Pola Asuh Permisif Orang tua yang dikemukakan oleh Baumrind (dalam Santrock, (2007)) yaitu, Orang tua memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan aktivitas yang mereka inginkan, Orang Tua tidak banyak menuntut kepada anak, Orang Tua memberi keleluasaan terhadap anak dalam menyampaikan pendapat ataupun keinginannya, Orang Tua memenuhi keinginan anak. Skala ini terdapat 15 item

yang keseluruhan item nya mendukung (*Favourable*). Persebaran item skala Pola Asuh Permisif Orang Tua dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Persebaran Item Skala Pola Asuh Permisif Orang Tua

Ciri Pola Asuh Permisif Orang Tua	Nomor item	Total
	<i>Favorable</i>	
Orang tua memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan aktivitas yang mereka inginkan	1,2,3,4	4
Orang Tua tidak banyak menuntut kepada anak	5,6,7,8	4
Orang Tua memberi keleluasaan terhadap anak dalam menyampaikan pendapat ataupun keinginannya	9,10,11,12	4
Orang Tua memenuhi keinginan anak	13,14,15	3
Total		15

4.2.2 Perizinan Penelitian

Peneliti mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang sebagai surat pengantar untuk melakukan penelitian di SMP Pius Pekalongan. Surat izin penelitian diberikan oleh Fakultas dengan nomor surat 0902/B.7.3/FP/V/2022 dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Dr. Suparmi, M.Psi. pada tanggal 30 Mei 2022 (dapat dilihat pada lampiran H-1). Kemudian peneliti mulai menyebarkan alat ukur untuk melakukan penelitian pada tanggal 07 Juni 2022 secara *online* menggunakan *Google Form*. Setelah peneliti merasa jumlah partisipan yang mengisi skala sudah cukup, peneliti menutup akses pengisian skala pada tanggal 08 Juni 2022.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji coba terpakai pada pengumpulan data, sehingga proses pengumpulan data hanya dilakukan sebanyak satu kali dan data yang diperoleh langsung diolah. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala motivasi belajar siswa SMP dan skala pola

asuh permisif orang tua. Skala motivasi belajar siswa SMP terdiri dari 15 item dan skala pola asuh permisif orang tua terdiri dari 15 *item*.

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dalam tabel pada *software Microsoft Excel* dan dilakukan skoring untuk pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar Siswa SMP

Pada skala motivasi belajar siswa SMP diperoleh hasil 14 item valid dan 1 item gugur. Hasil koefisien validitas dengan teknik *product moment* dan dikoreksi dengan metode *part whole* diperoleh rentang koefisien antara 0.249 sampai 0.789 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0.235.

Hasil uji reliabilitas pada skala motivasi belajar siswa SMP dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* didapatkan hasil sebesar 0.761 dengan pengujian dua kali putaran. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-1

Tabel 4.3. Persebaran Item Valid dan Item Gugur Skala Motivasi Belajar Siswa

Aspek Motivasi Belajar	Nomor item	Total Item Valid
	<i>Favorable</i>	
<i>Choice Of Task</i>	1,2,3,4	4
<i>Effort</i>	5,6,7,8	4
<i>Persistence</i>	9,10,11,12	4
<i>Achievement</i>	13*,14,15	2
Total Item Valid		14

*: Item gugur

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Permisif Orang Tua

Pada skala pola asuh permisif orang tua diperoleh hasil 13 item valid dan 2 item gugur. Hasil koefisien validitas dengan teknik *product moment* dan dikoreksi

dengan metode *part whole* diperoleh rentang koefisien antara 0.246 sampai 0.608 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0.235.

Hasil uji reliabilitas pada skala pola asuh permisif orang tua dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* didapatkan hasil sebesar 0.764 dengan pengujian dua kali putaran. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-2

Tabel 4.4. Persebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Permisif Orang Tua

Ciri Pola Asuh Permisif Orang Tua	Nomor item	Total Item Valid
	<i>Favorable</i>	
Orang tua memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan aktivitas yang mereka inginkan	1,2,3,4*	3
Orang Tua tidak banyak menuntut kepada anak	5*,6,7,8	3
Orang Tua memberi keleluasaan terhadap anak dalam menyampaikan pendapat ataupun keinginannya	9,10,11,12	4
Orang Tua memenuhi keinginan anak	13,14,15	3
Total Item Valid		13

*: Item gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti secara *online* yaitu dengan memberikan *link Google Form* ke pihak sekolah yaitu SMP Pius Pekalongan untuk disebarkan ke subjek. *Link Google Form* diberikan pada tanggal 07 Juni 2022 dan diisi sampai tanggal 08 Juni 2022. Subjek yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 72 orang yang terdiri dari 35 laki – laki dan 37 perempuan siswa siswi SMP Pius Pekalongan. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode *Try out* terpakai yang dilakukan dalam satu kali pengambilan data dan hasil data

tersebut juga digunakan untuk melakukan uji statistika seperti validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis.

Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dan pengisian skala menggunakan *google form* (<https://forms.gle/92G4uxJqKNnqTTi18>) supaya lebih efisien dalam segi waktu, biaya, dan tenaga. Peneliti melakukan pengambilan data secara *online* karena sebagian besar siswa memiliki *smartphone* untuk mengakses internet dan dapat mengisi skala menggunakan *google form* dengan lebih mudah bagi para subjek. Alasan lain sehubungan dengan situasi pandemi Covid-19 yang masih ada, pihak sekolah juga menyarankan untuk melakukan pengambilan data secara online untuk mengurangi kontak langsung terhadap para siswa.

Dari hasil skala yang telah diisi, peneliti mendapatkan data lalu melakukan *skoring* dan ditabulasi sehingga menjadi data yang dapat diuji coba (Lampiran B-1 dan B-2). Kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan item yang valid dan item yang gugur dari data uji coba tersebut. Item-item yang gugur akan dihilangkan dan ditabulasi ulang supaya dapat digunakan untuk melakukan uji asumsi, dan uji hipotesis.